

Masalah dan Solusi di Kamar Mandi

TANYA

Kamar mandi saya memiliki segudang masalah. Pada dindingnya terdapat "ompol" atau rembesan air. Selain itu, dindingnya sering ditumbuhi lumut dan jamur. Lantai keramiknya juga beberapa kali *poping* atau retak. Adakah solusi dari SIKA untuk mengatasi masalah-masalah tersebut?

JAWAB

Kamar mandi merupakan area yang sering bermasalah.

Penyebabnya bisa beragam, dari mulai jarang dibersihkan, tidak didesain dengan baik, salah memilih material, hingga pengerjaan yang tidak tepat. Masalah-masalah tersebut membuat kamar mandi menjadi musuh terbesar pemilik rumah.

Masalah dinding kamar mandi yang sering "mengompol" biasanya terjadi pada kamar mandi yang tidak kedap air. Jika pada proses pembuatan kamar mandi sebelumnya, lantai dan dinding tidak diberi lapisan kedap air, maka disarankan untuk membuka keramik lantai dan sebagian keramik dinding—hanya 30cm atau 2-3 keramik dihitung dari keramik terbawah—, kemudian tambahkan pelapis kedap air berbahan dasar semen (*semen base*), yaitu Sika Top Seal 107.

Namun, masalah bercak air atau "ompol" juga bisa menyerang kamar mandi yang sudah diberikan lapisan kedap air. Hal ini disebabkan kelembapan yang tinggi di area kamar mandi. Jika hal ini terjadi, solusinya adalah dengan memberikan bahan *protective coating* (pelapis pelindung), yaitu Sikagard 905W ID pada sisi dalam kamar mandi atau ruangan di sekitarnya.

Sikagard 905W ID ini akan menutup pori-pori dinding, sehingga rembesan ini tidak akan muncul ke permukaan. Sikagard 905W ID juga dapat berfungsi

sebagai *sealer* (cat dasar) dan alkali resistance. Di pasaran, produk ini dijual dalam kemasan 1kg dan 2,5kg.

Masalah lembap juga dapat berakibat pada tumbuhnya lumut dan jamur. Lumut pada keramik biasanya mudah dibersihkan. Namun, jika sudah terlalu lama menempel, lumut akan sulit dibersihkan. Kami menyarankan Anda melakukan pembersihan secara mekanis untuk menghindari kerusakan pada nat atau batu alam.

Batu alam yang sudah bersih atau baru terpasang, dapat dilapisi bahan *protective coating* anti-lumut, yaitu Sikagard 700 S (hasil tidak mengilap) dan Sikagard 800G (hasil mengilap). Sementara itu, pada nat yang baru akan dipasang, sebaiknya gunakan Sika Tile Grout ditambah SikaCim Latex—sebagai pengganti air untuk campuran nat—untuk menghasilkan warna dan nat yang lebih kuat serta tahan jamur dan lumut.

Untuk masalah lantai keramik *poping* biasanya disebabkan bahan perekat keramiknya. Untuk mengatasinya adalah dengan menggunakan perekat keramik yang memang direkomendasikan untuk area kamar mandi, yakni Sika TileFix-200 TA.

Kelebihan Sika TileFix-200 TA ini dapat merekat dengan sangat baik untuk area lantai dan dinding (dengan ketebalan sekitar 3mm), dapat diaplikasikan untuk pemasangan keramik baru atau perbaikan keramik yang lepas, pemasangan keramik di atas keramik (*tile on tile*), tidak repot karena sudah siap pakai, dan dapat diaplikasikan untuk keramik mozaik dan *glass block*. Sika TileFix-200 TA ini tersedia dalam 2 warna, yaitu abu-abu dan putih. •



Berbagai jenis produk Sika yang dapat membantu Anda menyelesaikan semua masalah di kamar mandi.

BUILDING TRUST

